

**PT Selamat Sempurna Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian (Tidak Diaudit) tanggal 30 September 2014 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/*Consolidated financial statements (Unaudited) report as of September 30, 2014 and for the periods ended*

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
REPORT AS OF SEPTEMBER 30, 2014
AND FOR THE PERIODS ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 115 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED)
As of September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

		31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	
	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014		
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2o,2s 5,36,37,38	95.723	94.808	66.156 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o,2s,3,6,13 36,37,38			
Pihak ketiga - neto		527.401	546.690	463.411 Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2s,32a	9.334	15.053	3.891 Third parties - net
Piutang lain-lain	2s,17,38			
Pihak ketiga		254	2.759	2.494 Related parties
Pihak berelasi	2f,32c	140	129	- Other receivables
Persediaan - neto	2g,2r,3,7, 13,25,33	452.021	401.677	428.628 Inventories - net
Uang muka	2o,8,36,37	11.380	10.657	6.328 Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	7.735	6.202	4.085 Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15	26.171	30.078	19.048 Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.130.159	1.108.053	994.041 TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,15	10.618	5.764	3.437 Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2s,10,38	34.866	36.037	34.690 Investments in associated companies
Aset tetap - neto	2k,2r,3,11,13, 25,26,27,28,33	494.366	492.686	514.654 Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		75.501	63.066	7.835 Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2v	-	-	2.433 Investment property
Aset tidak lancar lainnya	2o,2s 12,36,37,38	7.884	7.099	7.633 Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		623.235	604.652	570.682 TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.753.394	1.712.705	1.564.723 TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED) (continued)
As of September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

		30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012	
	Catatan/ Notes	As Restated Note 4	As Restated Note 4	As Restated Note 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2o,2s,13,36, 37,38	81.269	146.160	128.050	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2s,14,36, 37,38				Trade payables
Pihak ketiga		143.588	145.456	84.624	Third parties
Pihak berelasi	2f,32b	10.188	18.876	12.299	Related parties
Utang lain-lain	2s,38				Other payables
Pihak ketiga		21.117	1.743	5.795	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	33.617	302	-	Related parties
Utang pajak	2p,15	50.648	53.424	35.757	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,38	30.602	25.083	23.083	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2o,2s,16,36, 37,38	32.248	46.674	42.453	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2o,36,37	7.499	12.310	6.888	Advance from customers
Utang derivatif	2o,2s,17,36, 37,38	9.424	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	47.500	66.250	62.500	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	79.924	-	79.880	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		547.624	524.650	481.329	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	-	-	1.003	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,3,18	60.079	56.488	53.266	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	-	35.000	31.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	-	79.815	79.725	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		60.079	171.303	165.244	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		607.703	695.953	646.573	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (UNAUDITED) (continued)
As of September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

		30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	
	Catatan/ Notes				
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.967	143.967	143.967	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2b,21	49.692	49.207	42.407	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	751.999	615.392	429.878	Unappropriated
Total		974.651	837.559	645.245	Total
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK	2c,2d	-	9.953	97.821	PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	171.040	169.240	175.084	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.145.691	1.016.752	918.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.753.394	1.712.705	1.564.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
For the periods ended
September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,					
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended			Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	Catatan/ Notes	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
PENJUALAN NETO	636.877	572.063	2f,2m,2o,2r 24,32a,33	1.933.025	1.664.123	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	441.010	435.120	2f,2j,2k,2m, 2o,2r,18,25 32b,32c,33	1.379.158	1.255.429	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	195.867	136.943	33	553.867	408.694	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29.332)	(24.103)	2f,2j,2k,2m 2r,18,26,33	(88.933)	(75.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.926)	(20.285)	2f,2j,2k,2m 2r,18,27, 32c,33,35	(62.342)	(67.113)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	239	37.362	2f,2j,2m,2r 28,32c,33	14.209	44.523	Other operating income
Beban operasi lainnya	2.777	(12.224)	2m,2r,29,33	(1.495)	(13.085)	Other operating expenses
LABA USAHA	148.625	117.693		415.306	297.416	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.222	834	2m,30,33	3.631	2.033	Finance income
Biaya keuangan	(7.105)	(6.825)	2m,13,31,33	(22.264)	(21.847)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(103)	(792)	2i,2r,10,15,33	(1.171)	(3.318)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	142.639	110.910		395.502	274.284	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(35.856)	(24.608)	2p,2r,3,15,33	(99.361)	(61.617)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	106.783	86.302		296.141	212.667	INCOME FOR THE PERIODS AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	-	(684)	2b,2c,2d,2r,33	(1.031)	(14.202)	Effect of proforma adjustment
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	106.783	85.618		295.110	198.465	INCOME FOR THE PERIODS BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-		-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	106.783	85.618		295.110	198.465	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
(continued)
For the periods ended
September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	Catatan/ Notes	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4
LABA PERIODE BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	INCOME FOR THE PERIODS/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma	98.423	79.236		274.406	192.726
Efek penyesuaian proforma	-	(684)	2b,2c,2d, 2r,33	(1.031)	(14.202)
					<i>Owners of the parent after effect of proforma adjustment</i>
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	98.423	78.552		273.375	178.524
					<i>Owners of the parent before effect of proforma adjustment</i>
Kepentingan nonpengendali setelah efek penyesuaian proforma	8.360	7.066	22	21.735	19.941
Efek penyesuaian proforma	-	-	2b,2c,2d, 2r,33	-	-
					<i>Non-controlling interest after effect of proforma adjustment</i>
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	8.360	7.066		21.735	19.941
					<i>Non-controlling interest before effect of proforma adjustment</i>
TOTAL	106.783	85.618		295.110	198.465
					TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	68	55	2q,34	190	124
					BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the periods ended September 30, 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Setelah Disajikan Kembali – Catatan 4)	143.967	42.407	28.993	429.878	458.871	645.245	97.821	175.084	918.150	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012 (After Restated - Note 4)
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	192.726	192.726	192.726	-	19.941	212.667	<i>Total comprehensive income for the periods</i>
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(14.202)	(14.202)	(14.202)	14.202	-	-	<i>Effect of proforma adjustment</i>
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(28.275)	(28.275)	<i>Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(102.346)	-	(102.346)	<i>Reversal proforma equity of subsidiaries</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	6.800	-	-	-	6.800	-	-	6.800	<i>Difference in value of business combination of entities under common control</i>
Saldo 30 September 2013	143.967	49.207	28.993	608.402	637.395	830.569	9.677	166.750	1.006.996	Balance September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (lanjutan)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
 For the periods then ended September 30, 2014 (continued)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
Saldo 31 Desember 2013	143.967	49.207	28.993	615.392	644.385	837.559	9.953	169.240	1.016.752	Balance December 31, 2013
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	274.406	274.406	274.406	-	21.735	296.141	Total comprehensive income for the periods
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(1.031)	(1.031)	(1.031)	1.031	-	-	Effect of proforma adjustment
Dividen tunai final	23	-	-	(79.182)	(79.182)	(79.182)	-	-	(79.182)	Final cash dividends
Dividen tunai interim	23	-	-	(57.586)	(57.586)	(57.586)	-	-	(57.586)	Interim cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(19.935)	(19.935)	Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(10.984)	-	(10.984)	Reversal proforma equity of subsidiaries
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	485	-	-	485	-	-	485	Difference in value of business combination of entities under common control
Saldo 30 September 2014	143.967	49.692	28.993	751.999	780.992	974.651	-	171.040	1.145.691	Balance September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK AUDIT)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For the periods then ended
September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,			
2014	Catatan/ Notes	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.146.524	1.810.040	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(43.985)	(87.774)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.327.214)	(1.035.988)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(288.616)	(255.614)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	486.709	430.664	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.631	2.033	Finance income
Pajak penghasilan badan	(100.263)	(70.529)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(23.070)	(24.117)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	7.284	15.348	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	374.291	353.399	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.207	7.274	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(77.196)	(62.257)	Additional investment in property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(10.499)	(100.991)	Additional investment in share of stock
Uang muka pembelian aset tetap	(12.435)	(16.404)	Advance for purchases property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(153)	352	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98.076)	(172.026)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	-	29.629	short-term
jangka panjang	-	-	long-term
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	(64.890)	-	short-term
jangka panjang	(53.750)	(31.250)	long-term
Pembayaran utang obligasi	-	(80.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(136.769)	-	Payment of dividend by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(19.935)	(28.275)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(275.344)	(109.896)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
for the periods then ended
September 30, 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,		
	2014	Catatan/ Notes	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	871		71.477 NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	44		13.611 NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	94.808	5	66.156 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	95.723	5	151.244 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02.Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of the manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp1,700 (full Rupiah) per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41,2 miliar atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31,5 miliar yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41.2 billion or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31.5 billion, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which became effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full Rupiah) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100 miliar, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240 miliar. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80 miliar, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80 miliar, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80 miliar, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances obligation:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100 billion, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240 billion. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director (Independent)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidayat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.806 orang dan 2.535 orang (tidak diaudit).

d. Struktur entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013 Dec. 31, 2012	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013 Dec. 31, 2012
<u>Entitas Anak langsung/ Direct ownership</u>									
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat beral/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	302	312	260
PT Hydraxle Perkasa (HP)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	225	231	250
PT Selamat Sempana Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	-	73	60	66
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	-	159	144	126
<u>Entitas Anak tidak langsung/ Indirect ownership</u>									
PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG) *) 1)	Perdagangan suku cadang dan Perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	2006	Medan	99,99%	-	-	23	22	19

*) lihat Catatan 4

1) 99,99% dimiliki oleh PT Prapat tunggal Cipta

1. GENERAL (continued)

**c. Commissioners, Directors and Employees
(continued)**

As of September 30, 2014 and 2013, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Groups have a total of 2,806 and 2,535 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

*) See Note 4

1) 99.99% ownership by PT Prapat Tunggal Cipta

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 27 Oktober 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on October 27, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the periods ended September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its Subsidiaries' functional currency.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary,*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI,*
- *derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,*
- *recognizes the fair value of the consideration received,*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

If it loses control over a subsidiary, the Group (continued):

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *recognizes the fair value of any investment retained,*
- *recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control**

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anaknya memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. based on equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of the comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If in this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit and loss.

Joint venture is an entity which the Company or its Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. Interests in the joint venture is accounted for using the equity method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	10
Mesin dan peralatan	4-10
Prasarana kantor	2-10
Kendaraan	2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Ownership

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of a property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method (building and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Ownership (continued)

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Upon initial acquisition of the land, be recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and unamortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Constructions in Progress

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they have not been available for use yet.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in Progress (continued)

Repair and maintenance expense is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Beban dan pendapatan bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefit Liabilities

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, for current service costs are directly charged to operations of the current periods. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012</u>	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.835	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.495	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.212	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.585	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	1.985	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the exchange rates used were as follows (full amounts):

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012</u>	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	19.835	20.097	15.579	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.495	16.821	12.810	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.212	12.189	9.670	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.585	9.628	7.907	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	1.985	1.999	1.537	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	112	116	112	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anaknya, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in its Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the periods when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segmen Operasi

r. Operating Segments

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Instrumen Keuangan

s. Financial Instruments

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluate this designation at each financial periods end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham - neto dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock - net and other non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Trade receivables, other receivables and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif, utang bank jangka panjang dan utang obligasi.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, long-term bank loans and bonds payable.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Derivative payables are included in this category.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial liabilities at amortized cost
(continued)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

The Group's bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Biaya Emisi Efek

t. Securities Issuance Costs

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Biaya Emisi Efek (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27,3 miliar. Pada tanggal 30 September 2014, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Securities Issuance Costs (continued)

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an out flow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27.3 billion. As of September 30, 2014, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebesar Rp536,7 miliar dan Rp561,7 miliar dan Rp468,2 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp536.7 billion and Rp561.7 billion and Rp468.2 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp60,1 miliar dan Rp56,5 miliar dan Rp53,3 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 and 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp494,4 miliar dan Rp492,7 miliar dan Rp514,7 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp60.1 billion and Rp56.5 billion and Rp53.3 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 were Rp494.4 billion and Rp492.7 billion and Rp514.7 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp10,6 miliar dan Rp5,8 miliar dan Rp3,4 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp455,5 miliar dan Rp405,1 miliar dan Rp432,1 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by Management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp10.6 billion and Rp5.8 billion and Rp3.4 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are amounting to Rp455.5 billion and Rp405.1 billion and Rp432.1 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10,5 miliar.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10.5 billion.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2014 are as follows:

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44,9 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50,6 miliar.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44.9 billion.

Based on the Notarial Deed No.101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50.6 billion.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2013 are as follows:

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC, dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The investment transaction in SSP, PTC, and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak sebesar Rp485 juta di tahun 2014 dan Rp6,8 miliar di tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC, dan CMG disajikan pada "Proforma Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The difference between consideration amount and subsidiary's carrying amount of net assets of Rp485 million in 2014 and Rp6.8 billion in 2013 was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013. The consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated. The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC, and CMG is presented in "Proforma Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired Subsidiary was recorded as "Effect of Proforma Adjustment" in the 2014 and 2013 consolidated statements of comprehensive income.

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring		
	2013	2012	2013	2012	
31 Desember/December 31,					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	93.398	63.109	94.808	66.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	533.231	452.768	546.690	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi	24.916	14.052	15.053	3.891	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	2.751	2.473	2.759	2.494	Third parties - net
Pihak berelasi	129	-	129	-	Related parties
Persediaan - neto	397.738	424.597	401.677	428.628	Inventories - net
Uang muka	10.657	6.328	10.657	6.328	Advances
Biaya dibayar di muka	4.254	3.949	6.202	4.085	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	30.078	19.048	30.078	19.048	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	1.097.152	986.324	1.108.053	994.041	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.584	3.274	5.764	3.437	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	36.037	34.690	36.037	34.690	Investment in associated companies
Aset tetap - neto	492.165	514.025	492.686	514.654	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	63.066	7.835	63.066	7.835	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti Investasi	-	2.433	-	2.433	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	7.099	7.633	7.099	7.633	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	603.951	569.890	604.652	570.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.701.103	1.556.214	1.712.705	1.564.723	TOTAL ASSETS

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 2012 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring		
	31 Desember/December 31,				
	2013	2012	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	146.160	128.050	146.160	128.050	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	145.090	84.587	145.456	84.624	Third parties
Pihak berelasi	18.879	12.757	18.876	12.299	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1.743	5.795	1.743	5.795	Third parties
Pihak berelasi	302	-	302	-	Related parties
Utang pajak	52.802	35.417	53.424	35.757	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	25.083	23.083	25.083	23.083	benefit liabilities
Beban akrual	46.127	41.964	46.674	42.453	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.239	6.818	12.310	6.888	Advance from customer
Utang derivatif	8.372	-	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang					Current maturities of
Jatuh tempo dalam satu tahun:					long term debts:
Utang bank jangka panjang	66.250	62.500	66.250	62.500	Long-terms bank loans
Utang obligasi	-	79.880	-	79.880	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	523.047	480.851	524.650	481.329	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	1.003	-	1.003	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
Jangka panjang	56.442	53.266	56.488	53.266	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah					Long-term debts – net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	35.000	31.250	35.000	31.250	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815	79.725	79.815	79.725	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	171.257	165.244	171.303	165.244	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	694.304	646.095	695.953	646.573	TOTAL LIABILITIES

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 2012 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring		
	31 Desember/December 31,				
	2013	2012	2013	2012	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham – nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 2.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.439.668.860 saham	143.967	143.967	143.967	143.967	Share capital – Rp100 (full Rupiah) par value per share Authorized – 2,000,000,000 shares issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.207	42.407	49.207	42.407	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993	28.993	28.993	28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	429.878	615.392	429.878	Unappropriated
Total	837.559	645.245	837.559	645.245	Total
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK					PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
	-	89.790	9.953	97.821	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	169.240	175.084	169.240	175.084	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	1.006.799	910.119	1.016.752	918.150	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.701.103	1.556.214	1.712.705	1.564.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income before and after business combination for the periods ended of September 30, 2013 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i>	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i>	
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Periods ended September 30,</i>		
	2013	2013	
PENJUALAN NETO	1.659.153	1.664.123	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.255.155	1.255.429	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	403.998	408.694	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(73.894)	(75.603)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(66.091)	(67.113)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	44.523	44.523	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(13.085)	(13.085)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	295.451	297.416	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.006	2.033	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(21.842)	(21.847)	<i>Finance charges</i>
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(3.318)	(3.318)	<i>Equity in net loss of an associated company</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	272.297	274.284	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(61.158)	(61.617)	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	211.139	212.667	INCOME FOR THE PERIODS AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(12.674)	(14.202)	<i>Effect of proforma adjustment</i>
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	198.465	198.465	INCOME FOR THE PERIODS BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	198.465	198.465	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after business combination for the periods ended of September 30, 2013 are as follow:

	<i>Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring</i>	<i>Setelah restrukturisasi/ After restructuring</i>	
	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,</i>		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.811.489	1.810.040	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(86.848)	(87.774)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.036.776)	(1.035.988)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(256.431)	(255.614)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	431.434	430.664	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	2.005	2.033	<i> Finance income</i>
Pajak penghasilan badan	(70.288)	(70.529)	<i> Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan	(24.111)	(24.117)	<i> Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya	15.660	15.348	<i> Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	354.700	353.399	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	7.274	7.274	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(62.165)	(62.257)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penambahan investasi saham	(100.991)	(100.991)	<i>Additional investment in shares of stock</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(16.404)	(16.404)	<i>Advance for purchases of property, plant and equipment</i>
Penempatan Jaminan	352	352	<i>Placement of security deposit</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(171.934)	(172.026)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

	<i>Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring</i>	<i>Setelah restrukturisasi/ After restructuring</i>	
	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,</i>		
	2013	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			<i>Proceeds for bank loans:</i>
jangka pendek	29.629	29.629	<i>short-term</i>
jangka panjang	-	-	<i>long-term</i>
Pembayaran utang bank:			<i>Payments for bank loans:</i>
jangka pendek	(31.250)	(31.250)	<i>short-term</i>
jangka panjang	-	-	<i>long-term</i>
Pembayaran utang obligasi	(80.000)	(80.000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(28.275)	(28.275)	<i>Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(109.896)	(109.896)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	72.870	71.477	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	13.611	13.611	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	63.109	66.156	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	149.590	151.244	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas				Cash on hand
Rupiah	2.552	2.289	1.536	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	488	488	387	United States Dollar
Sub-total	3.040	2.777	1.923	Sub-total
Bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.788	22.152	22.903	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.280	6.875	6.776	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	203	3.362	1.772	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	1.224	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	18.967	182	5.921	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.932	14.981	1.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.714	26	256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34	1.112	87	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	65	27	19	PT Bank Mizuho Indonesia
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	14	11	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	46.983	48.731	40.733	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Kesawan	32.400	-	-	PT Bank Kesawan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.300	5.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	18.000	18.500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank International Indonesia Tbk	-	-	-	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	9.000	5.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	-	6.800	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Dinar Indonesia	-	4.500	-	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	45.700	43.300	23.500	Sub-total
Total	95.723	94.808	66.156	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah	5,25% - 11,25%	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%	Rupiah

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	62.020	72.141	41.244	<i>Cooling Systems and Flexibles, Inc.</i>
Inverneg S.A.	19.570	16.720	15.631	<i>Inverneg S.A.</i>
SF Distribution Pte., Ltd	17.357	17.767	16.944	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	17.226	8.583	4.650	<i>Adrindo (Shanghai) Co., Ltd</i>
Solcrest Pty Ltd	16.563	17.499	16.255	<i>Solcrest Pty Ltd</i>
Repco Limited	12.962	15.288	9.140	<i>Repco Limited</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	12.519	37.259	17.769	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
Sure Filter Co (Thailand)	12.420	9.085	12.301	<i>Sure Filter Co (Thailand)</i>
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	11.476	6.508	10.539	<i>Trade Promoters Int'l Pte., Ltd</i>
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	10.375	10.555	8.486	<i>Powerfil Auto Parts SDN. BHD</i>
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	8.114	16.462	18.049	<i>AP Logistic B.V (Nipparts BV)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	326.799	318.823	293.399	<i>Others (below Rp10 billion, each)</i>
Total	527.401	546.690	464.407	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	527.401	546.690	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	9.334	15.053	3.891	Related parties (Note 32)
Total	536.735	561.743	467.302	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	352.130	352.618	282.077	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	170.555	191.966	169.485	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	10.586	11.752	11.925	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	3.464	5.407	4.811	<i>Japanese Yen</i>
Total	536.735	561.743	468.298	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	536.735	561.743	467.302	Total

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	377.817	449.658	337.234	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	95.964	66.611	83.640	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	33.327	27.364	33.516	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	29.627	18.110	13.908	61 to 90 days
Total	536.735	561.743	468.298	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(996)	Less allowance for impairment losses
Total	536.735	561.743	467.302	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,			
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended	
	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Saldo awal	-	996	-	996
Penyisihan periode berjalan	-	-	-	-
Pemulihan periode berjalan (Catatan 28)	-	-	-	-
Saldo akhir	-	996	-	996

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the periods, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku	287.180	271.223	304.738	Raw materials
Barang dalam proses	25.667	23.776	26.936	Work in process
Barang jadi	121.787	89.864	89.872	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	14.081	11.391	10.598	Supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan	6.736	8.853	-	Inventories in transit
Total	455.451	405.107	432.144	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.430)	(3.430)	(3.516)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	452.021	401.677	428.628	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	3.430	3.516	3.430	3.516	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 25)	-	-	-	-	Provision during the periods (Note 25)
Pemulihan periode berjalan (Catatan 25)	-	-	-	-	Recovery during the periods (Note 25)
Saldo akhir	3.430	3.516	3.430	3.516	Ending Balance

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the periods of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the periods, Management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp458,5 miliar dan Rp505,5 miliar dan Rp414,4 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp11,4 miliar dan Rp10,7 miliar dan Rp6,3 miliar.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Sewa	6.807	3.848	1.850	Rent
Asuransi	158	1.740	1.571	Insurance
Lain-lain	770	614	664	Others
Total	7.735	6.202	4.085	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp458.5 billion and Rp505.5 billion and Rp414.4 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp11.4 billion and Rp10.7 billion and Rp6.3 billion, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Rincian investasi saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of share investment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/Periods ended September 30, 2014						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2014/ Carrying Amount January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 30 September 2014/ Carrying Amount September 30, 2014	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	5.890	-	(1.171)	4.719	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		<u>36.037</u>	<u>-</u>	<u>(1.171)</u>	<u>34.866</u>	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013	
Metode Biaya Perolehan						Cost Method
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147	-	-	30.147	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.543	5.445	(4.098)	5.890	PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		<u>34.690</u>	<u>5.445</u>	<u>(4.098)</u>	<u>36.037</u>	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan periode yang berakhir 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the periods ended September 30, 2014 and December 31, 2013:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/Periods ended September 30, 2014					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	72.550	58.939	13.611	51.252	3.549
	<u>72.550</u>	<u>58.939</u>	<u>13.611</u>	<u>51.252</u>	<u>3.549</u>
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.324	52.126	17.198	14.682	12.418
	<u>69.324</u>	<u>52.126</u>	<u>17.198</u>	<u>14.682</u>	<u>12.418</u>

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5,7 miliar atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5.7 billion which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16,5 miliar sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5,4 miliar.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014/Periods ended September 30, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	92.341	-	-	-	92.341
Bangunan dan prasarana	170.689	248	120	-	171.057
Mesin dan peralatan	1.204.742	41.827	21.144	657	1.267.056
Peralatan kantor	32.175	1.935	-	24	34.086
Kendaraan	62.758	5.508	-	3.979	64.287
Total	1.562.705	49.518	21.264	4.660	1.628.827
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	57	63	(120)	-	-
Mesin dan peralatan	23.777	27.615	(21.144)	-	30.248
Total	23.834	27.678	(21.264)	-	30.248
Total Harga Perolehan	1.586.539	77.196	-	4.660	1.659.075
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	71.977	6.088	-	-	78.065
Mesin dan peralatan	945.172	61.539	-	3.313	1.003.398
Peralatan kantor	27.671	1.562	-	21	29.212
Kendaraan	49.033	5.800	-	799	54.034
Total Akumulasi Penyusutan	1.093.853	74.989	-	4.133	1.164.709
Nilai Buku	492.686				494.366

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(continued)**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16.5 billion based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5.4 billion.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

	Cost
Direct ownership	
Land	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Vehicle	
Total	Total
Construction in progress	
Buildings	
Machinery and equipment	
Total	Total
Total Cost	
Accumulated Depreciation	
Direct ownership	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Vehicle	
Total Accumulated Depreciation	Total Accumulated Depreciation
Net Book Value	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Property, plant and equipment consists of (continued):

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Periods ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.171	6.222	-	52	92.341	Land
Bangunan dan prasarana	165.087	230	5.519	147	170.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.135.402	62.794	11.894	5.348	1.204.742	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.238	2.026	-	89	32.175	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	65.762	5.899	-	8.903	62.758	Vehicle
Total	1.482.660	77.171	17.413	14.539	1.562.705	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.293	439	(6.070)	1.605	57	Buildings
Mesin dan peralatan	15.807	19.313	(11.343)	-	23.777	Machinery and equipment
Total	23.100	19.752	(17.413)	1.605	23.834	Total
Total Harga Perolehan	1.505.760	96.923	-	16.144	1.586.539	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	64.021	8.037	-	81	71.977	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	855.236	92.721	-	2.785	945.172	Machinery and equipment
Peralatan kantor	25.332	2.401	-	62	27.671	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	46.517	9.834	-	7.318	49.033	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	991.106	112.993	-	10.246	1.093.853	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	514.654				492.686	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	24.375	24.821	67.996	70.637	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan lain-lain (Catatan 26)	170	193	471	446	Selling expenses - others (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.470	2.659	6.522	7.599	General and administrative expenses (Note 27)
Total	27.015	27.673	74.989	78.682	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013	2014	2013	
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Hasil penjualan neto	821	3.616	2.207	7.274	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(120)	(1.732)	(527)	(3.731)	Net book value
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	701	1.884	1.680	3.543	Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 41%, 41% dan 52%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.
- (e) Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan Januari 1, 2013/Desember 31, 2012 aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp402 miliar dan Rp400,3 miliar dan Rp428,5 miliar, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp734,8 miliar dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1,8 miliar) pada tanggal 30 September 2014, Rp771,3 miliar dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1,8 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013 dan, Rp510,5 miliar dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1,5 miliar) pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (b) The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, as determined based on financial perspective, is about of 41%, 41% and 52%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of September 30, 2014.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.
- (e) As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp402 billion and Rp400.3 billion and Rp428.5 billion, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp734.8 billion and US\$150,000 (equivalent to Rp1.8 billion) as of September 30, 2014, Rp771.3 billion and US\$150,000 (equivalent to Rp1.8 billion) as of December 31, 2013 and, Rp510.5 billion and US\$150,000 (equivalent to Rp1.5 billion) as of January 1, 2013/December 31, 2012. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 268.751m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (f) Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 268,751m². The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang karyawan	5.155	4.523	5.077	Receivable from employee
Uang jaminan	2.729	2.576	2.556	Deposit
Total	7.884	7.099	7.633	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja- Rupiah <i>Letter of Credit (L/C) Import</i>	24.169	72.537	60.185
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berulang <i>Letter of Credit (L/C) Import</i>	50.000	60.000	50.000
PT Bank Permata Tbk Pinjaman fasilitas	6.089	9.348	1.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman fasilitas	-	-	7.399
	1.011	4.275	9.058
Total utang bank jangka pendek	81.269	146.160	128.050
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berjangka	47.500	101.250	93.750
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.500)	(66.250)	(62.500)
Total utang bank jangka panjang - neto	-	35.000	31.250

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Short-term bank loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan - Rupiah <i>Import Letters of Credit (L/C)</i>	60.185
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving loan <i>Import Letters of Credit (L/C)</i>	50.000
PT Bank Permata Tbk Facility loan	1.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility loan	7.399
	9.058
Total short-term bank loans	128.050
Long-term bank loans	
PT Bank Mizuho Indonesia Term loan	93.750
Less: Current maturities	(62.500)
Total long-term bank loans - net	31.250

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107 miliar, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp57 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on the Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107 billion.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107 billion, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50 billion and Rp57 billion, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,25% dan 11,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 30 September 2014 dan 10,00% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 31 Desember 2013.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp24,2 miliar dan RpNil, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 30 September 2014 dan Rp15,5 miliar dan Rp57 miliar masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20,2 miliar dan Rp40 miliar masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2,5 miliar. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2015. Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2015. The facilities bear annual interest rate of 11.25% and 11.00% for KMK I and KMK II, respectively, as of September 30, 2014 and 10.00% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013.

The balances of the loan are amounting to Rp24.2 billion and RpNil, for KMK I and KMK II, respectively, as of September 30, 2014 and Rp15.5 billion and Rp57 billion for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20.2 billion and Rp40 billion for KMK I and KMK II, respectively, as of January 1, 2013/December 31, 2012.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C) loan facility* with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp2.5 billion. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2015. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp36 miliar.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2013 sebesar Rp86,4 miliar.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio shall be higher than 100%*
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio shall be at least 250%*
- *debt service coverage ratio shall be at least 110%*

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding application for approval of the transaction plan investments of the Company in PTC and SSP. As of April 30, 2013, the Company has obtained approval from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp36 billion.

On October 30, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86.4 billion.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp79,2 miliar.

Pada tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2014 sebesar Rp57,6 miliar.

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 22 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30 miliar, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp15 miliar masing-masing untuk KMK I dan KMK II, menjadi maksimum sebesar Rp5 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tanggal 30 September 2014 dan 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

On April 25, 2014, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp79.2 billion.

On September 1, 2014, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57.6 billion.

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 22, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30 billion.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30 billion, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15 billion, respectively.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp15 billion for KMK I and KMK II, respectively, to become maximum facility amounted to Rp5 billion.

The loan facilities has been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.50% as of September 30, 2014 and 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used this loan facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 10 September 2014 mengenai perubahan fasilitas menjadi maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNil dan RpNil dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1 miliar. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan surat No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 tanggal 7 Agustus 2014, PJM telah menutup fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau di bawahnya

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated September 10, 2014 concerning changes to the facility to a maximum of US\$1,000,000.

The facility has been extended until September 11, 2015. The balances of the facility as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to RpNil and RpNil and RpNil, respectively.

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp1 billion. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has not used those loan facility.

Based on letter No. 044/CB/PK/PJM/08/2014 dated August 7, 2014, PJM has closed this facility.

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 15 Juli 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp29,3 miliar.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp18,9 miliar.

Pada tanggal 26 Mei 2014, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp24,7 miliar.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2014 sebesar Rp29,3 miliar.

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50 miliar. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20 miliar.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

On July 15, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp29.3 billion.

On October 24, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp18.9 billion.

On May 26, 2014, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp24.7 billion.

On August 29, 2014, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp29.3 billion.

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50 billion. Based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20 billion, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 10 September 2013, fasilitas tersebut telah diubah menjadi fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah yang bersifat revolving sebesar Rp20 miliar.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 September 2014, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp20 miliar, menjadi maksimum sebesar Rp5 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2015. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% dan 10,25% masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 HP belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau di bawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated September 10, 2013, those facility was changed to the revolving working capital loan facility in Rupiah currency amounted to Rp20 billion.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated September 10, 2014, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp20 billion to become maximum facility amounted to Rp5 billion.

The loan facilities has been extended until September 11, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.50% and 10.25% as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has not used this loan facility.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 110%
- *debt to equity ratio* at 200% or below
- *average of outstanding balance* minimum 70% of credit limit

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 22 April 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp32,1 miliar.

Pada tanggal 15 Juli 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp7,7 miliar.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp4,6 miliar.

Pada tanggal 5 Mei 2014, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tahun buku 2013 sebesar Rp7,7 miliar.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp60 miliar dan Rp50 miliar.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On April 22, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp32.1 billion.

On July 15, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp7.7 billion.

On October 24, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp4.6 billion.

On May 5, 2014, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp7.7 billion.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp50 billion and Rp60 billion and Rp50 billion, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp6,1 miliar dan Rp9,3 miliar dan Rp1,4 miliar.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp31,3 miliar dan Rp62,5 miliar. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar RpNil dan Rp31,3 miliar.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp47,5 dan RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp47,5 miliar dan Rp70 miliar.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015 and bears interest rates of COF (Cost of Fund) plus 1.5% as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2015. The balances of the facility as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, are amounting to Rp6.1 billion and Rp9.3 billion and Rp1.4 billion, respectively.

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125 billion which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp31.3 billion and Rp62.5 billion, respectively. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to RpNil and Rp31.3 billion, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95 billion which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2014 and 2013 amounted to Rp47.5 and RpNil, respectively. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp47.5 billion and Rp70 billion, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10 miliar. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan RpNil dan Rp6 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,00% dan 11,75% masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

While the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10 billion. This facility has been amended for several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the balance of the facility amounted to RpNil and RpNil and Rp6 billion, respectively. This loan facility bears an annual interest rate of 12.00% and 11.75% as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15 miliar. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp1 miliar, Rp4,3 miliar dan Rp3,1 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate* + 2% pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15 billion. This facility has been amended from several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the outstanding balance of the facility amounted to Rp1 billion, Rp4.3 billion and Rp3.1 billion, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has been amended several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, PTC has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate + 2% as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham PTC di dalam CMG.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No. KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan adalah 10,5 % (untuk Rupiah) dan 6% (untuk AS\$) serta 10,75% (untuk Rupiah) dan 6,5% (untuk AS\$) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On June 23, 2014, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding application for approval of the transaction plan investments PTC in CMG.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Based on the Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20 billion. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No. KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. The credit facility is extended until February 24, 2013. The loan facility bear a floating interest rate that is paid every month of 10.5% (for Rupiah) and 6% (for US\$) and 10.75% (for Rupiah) and 6.5% (for US\$) in 2012 and 2011, respectively.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				Third parties
Ahlstorm Korea Co., Ltd	18.596	17.005	8.735	Ahlstorm Korea Co., Ltd
Daewoo Corporation	15.245	21.799	13.304	Daewoo Corporation
Clean & Science Co., Ltd	14.434	7.530	1.012	Clean & Science Co., Ltd
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	10.016	12.782	5.326	Crystal Shipping & Trading Co., Ltd
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	4.814	3.762	3.347	Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd
Granges Aluminium (Shanghai) Co., Ltd	4.176	1.439	2.284	Granges Aluminium (Shanghai) Co., Ltd
PT Pandawa Jaya Steel	2.896	4.074	409	PT Pandawa Jaya Steel
PT Prima Honeycomb International	2.553	3.082	2.790	PT Prima Honeycomb International
PT Seragam Serasi Perkasa	121	3.033	86	PT Seragam Serasi Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	70.737	70.950	47.331	Others (below Rp3 billion, each)
Total pihak ketiga	143.588	145.456	84.624	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	10.188	18.876	12.299	Total related parties (Note 32)
Total	153.776	164.332	96.923	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	79.684	82.730	38.645	United States Dollar
Rupiah	70.673	76.676	52.178	Rupiah
Yen Jepang	2.310	3.598	4.694	Japanese Yen
Dolar Singapura	850	998	1.399	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	259	263	-	British Poundsterling
Euro Eropa	-	67	7	European Euro
Total	153.776	164.332	96.923	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, masing-masing adalah sebesar Rp26,2 miliar, Rp30,1 miliar dan Rp19 miliar.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid Tax of the Group's as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 amounting to Rp26.2 billion, Rp30.1 billion and Rp19 billion, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.205	-	699	Article 4 (2)
Pasal 21	652	8.691	7.270	Article 21
Pasal 23	2.450	106	1.773	Article 23
Pasal 25	5.729	2.009	2.227	Article 25
Pasal 29	28.520	27.734	5.452	Article 29
Total - Perusahaan	38.556	38.540	17.421	Total - Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	498	3.817	3.697	Article 21
Pasal 22	-	-	4	Article 22
Pasal 23	47	297	570	Article 23
Pasal 25	2.655	2.420	1.856	Article 25
Pasal 29	5.925	7.011	10.868	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.967	1.339	1.341	Value Added Tax
Total - entitas anak	12.092	14.884	18.336	Total - subsidiaries
Total	50.648	53.424	35.757	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Laba yang belum terealisasi	(324)	(318)	(1.386)	(40)	Unrealized profit
Pajak kini	24.859	14.400	70.317	36.088	Current tax
Pajak tangguhan	(887)	(580)	(2.562)	(2.761)	Deferred tax
Total - Perusahaan	23.648	13.502	66.369	33.287	Total - Company
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	12.434	11.498	33.898	29.765	Current tax of
Pajak tangguhan	(226)	(392)	(906)	(1.435)	Deferred tax
Total - entitas anak	12.208	11.106	32.992	28.330	Total - subsidiaries
Neto	35.856	24.608	99.361	61.617	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	142.639	110.910	395.502	274.284	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi					Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(48.523)	(44.025)	(131.928)	(111.958)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	103	792	1.171	3.318	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	1.295	1.269	5.543	158	Unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	95.514	68.946	270.288	165.802	Income before income tax - Company
Beda temporer:					Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	746	335	2.064	5.529	Provision for Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	3.028	2.895	8.657	8.737	Depreciation and amortization
Laba penjualan aset tetap	(225)	(329)	(474)	(458)	Gain on sale of property, plant and equipment
Beda tetap:					Permanent differences:
Beban Pajak	4	166	4	166	Tax Expenses
Sumbangan dan jamuan	744	605	1.698	1.567	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	100	(118)	256	447	Employee's benefits in kind
Pendapatan sewa	(453)	(491)	(1.178)	(1.293)	Rent income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(24)	(14)	(48)	(58)	Income already subjected to final tax and others
Penghasilan kena pajak Perusahaan	99.434	71.995	281.267	180.439	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan					Taxable income - rounded off
Perusahaan	99.434	71.995	281.267	180.439	Company
Entitas anak	49.610	46.051	135.593	119.087	Subsidiaries
Total	149.044	118.046	416.860	299.526	Total
Beban pajak penghasilan - periode berjalan					Income tax expense - current
Perusahaan	24.859	14.400	70.317	36.088	Company
Entitas anak	12.434	11.498	33.898	29.765	Subsidiaries
Total	37.293	25.898	104.215	65.853	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)					Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Perusahaan	21.213	8.874	41.797	29.314	Company
Entitas anak	9.966	9.723	27.973	25.400	Subsidiaries
Total	31.179	18.597	69.770	54.714	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	3.646	5.526	28.520	6.774	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	2.468	1.775	5.925	4.365	Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation came into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 was revoked and declared invalid.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PP No. 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2012, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Pemerintah No. 81/2007. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

PP No. 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2012, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the Government Regulation No. 81/2007. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 corporate income tax calculations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013	2013	2013	2013	
	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
	2014	2014	2014	2014	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan					<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Laba yang belum terealisasi	324	318	1.386	40	<i>Unrealized profit</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	186	67	516	1.106	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	699	529	2.063	1.667	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Amortisasi	2	(16)	(17)	(12)	<i>Amortization</i>
Total	1.211	898	3.948	2.801	<i>Total</i>
Entitas anak	226	392	906	1.435	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tangguhan - neto	1.437	1.290	4.854	4.236	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	142.639	110.910	395.502	274.284	Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	35.651	24.278	98.814	60.222	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antar perusahaan	350	515	1.679	869	Elimination of intercompany transaction
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:					Income tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	309	214	723	601	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	180	115	419	451	Employee's benefits in kind
Beban pajak	-	33	1	42	Tax expenses
Laba yang belum terealisasi	(324)	(318)	(1.386)	(40)	Unrealized profit
Pendapatan sewa	(114)	(99)	(295)	(259)	Rent income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(196)	(130)	(594)	(269)	Income already subjected to final tax and others
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	35.856	24.608	99.361	61.617	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- h. The deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and Januar 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>				<i>Company</i>
Laba yang belum terealisasi	3.950	2.564	1.800	Unrealized profit
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-	186	Allowance for impairment of trade receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	767	767	540	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(7.449)	(9.512)	(8.045)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi	(19)	(2)	(348)	Amortization
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	8.777	8.261	6.056	Estimated liabilities for employee's benefits
Lain-lain	-	-	(1)	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	6.026	2.078	188	Deferred tax assets (liabilities) of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	-	(1.003)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	4.592	3.686	3.249	Deferred tax assets of Subsidiaries- net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

- i. Tax Assessments Letter

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166 juta.

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166 million.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Komisi	10.857	23.494	21.869	Commission
Potongan harga	8.287	7.662	7.566	Rebate
Listrik, gas dan air	3.627	3.755	2.601	Electricity, gas and water
Bunga obligasi dan utang bank	2.543	3.349	4.878	Bond and bank loans interest
Royalti	1.794	2.713	2.138	Royalty
Pengangkutan	537	2.197	2.103	Freight
Lain-lain	4.603	3.504	1.298	Others
Total	32.248	46.674	42.453	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2015.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum forward contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2015.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum forward contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of forward contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (forward) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi periode berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014			
	Nilai Nominasi/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
03 Oktober 2014	1.500.000	17.481	(847) <i>October 03, 2014</i>
21 Oktober 2014	1.000.000	11.986	(273) <i>October 21, 2014</i>
19 November 2014	1.000.000	11.915	(408) <i>November 19, 2014</i>
26 November 2014	500.000	6.196	24 <i>November 26, 2014</i>
05 Desember 2014	1.000.000	12.160	(202) <i>December 05, 2014</i>
12 Desember 2014	1.000.000	12.262	(117) <i>December 12, 2014</i>
22 Desember 2014	1.000.000	12.450	46 <i>December 22, 2014</i>
02 Januari 2015	1.000.000	12.082	(341) <i>January 02, 2015</i>
06 Januari 2015	1.000.000	11.935	(494) <i>January 06, 2015</i>
12 Januari 2015	1.000.000	12.165	(282) <i>January 12, 2015</i>
16 Januari 2015	1.000.000	11.985	(467) <i>January 16, 2015</i>
03 Februari 2015	1.000.000	12.150	(346) <i>February 03, 2015</i>
11 Februari 2015	1.000.000	12.054	(457) <i>February 11, 2015</i>
13 Februari 2015	1.000.000	12.078	(438) <i>February 13, 2015</i>
27 Februari 2015	1.000.000	12.106	(442) <i>February 27, 2015</i>
03 Maret 2015	1.000.000	12.133	(424) <i>March 03, 2015</i>
06 Maret 2015	1.000.000	12.088	(474) <i>March 06, 2015</i>
17 Maret 2015	1.000.000	12.401	(196) <i>March 17, 2015</i>
	18.000.000	217.627	(6.138)
PT Bank Mizuho Indonesia			
<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
03 Oktober 2014	1.000.000	11.651	(568) <i>October 03, 2014</i>
15 Oktober 2014	1.500.000	17.708	(660) <i>October 15, 2014</i>
28 November 2014	1.500.000	17.952	(563) <i>November 28, 2014</i>
28 November 2014	1.000.000	12.002	(342) <i>November 28, 2014</i>
02 Desember 2014	1.000.000	12.090	(264) <i>December 02, 2014</i>
21 Januari 2015	1.000.000	11.950	(512) <i>January 21, 2015</i>
04 Februari 2015	1.000.000	12.120	(377) <i>February 04, 2015</i>
	8.000.000	95.473	(3.286)
Total	26.000.000	313.100	(9.424)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo				Maturity date
29 Januari 2014	1.000.000	11.695	(528)	January 29, 2014
30 Januari 2014	1.000.000	11.680	(545)	January 30, 2014
21 Februari 2014	2.000.000	23.486	(1.064)	February 21, 2014
27 Februari 2014	1.000.000	11.735	(554)	February 27, 2014
03 Maret 2014	1.000.000	12.035	(264)	March 03, 2014
17 Maret 2014	1.000.000	11.854	(478)	March 17, 2014
06 Juni 2014	1.000.000	12.341	(184)	June 06, 2014
	8.000.000	94.826	(3.617)	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo				Maturity date
18 Maret 2014	1.000.000	11.851	(484)	March 18, 2014
10 April 2014	1.000.000	11.900	(489)	April 10, 2014
22 April 2014	1.000.000	11.697	(721)	April 22, 2014
24 April 2014	2.000.000	23.090	(1.756)	April 24, 2014
13 Mei 2014	1.000.000	11.975	(493)	May 13, 2014
20 Mei 2014	1.000.000	12.005	(480)	May 20, 2014
23 Mei 2014	1.000.000	12.160	(332)	May 23, 2014
	8.000.000	94.678	(4.755)	
Total	16.000.000	189.504	(8.372)	Total

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/
January 1, 2013/December 31, 2012
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)		
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo				Maturity date
11 April 2013	1.000.000	9.839	88	April 11, 2013
24 Mei 2013	1.000.000	9.832	27	May 24, 2013
	2.000.000	19.671	115	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>				<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>
Jatuh tempo				Maturity date
10 Januari 2013	1.000.000	9.654	9	January 10, 2013
17 Januari 2013	1.000.000	9.687	35	January 17, 2013
24 Januari 2013	1.000.000	9.710	50	January 24, 2013
07 Februari 2013	1.000.000	9.690	13	February 07, 2013
14 Februari 2013	1.000.000	9.724	38	February 14, 2013
27 Februari 2013	1.000.000	9.755	54	February 27, 2013
11 Maret 2013	1.000.000	9.830	114	March 11, 2013
21 Maret 2013	1.000.000	9.778	51	March 21, 2013
28 Maret 2013	1.000.000	9.801	66	March 28, 2013
05 April 2013	1.000.000	9.789	45	April 05, 2013
19 April 2013	1.000.000	9.828	67	April 19, 2013
	11.000.000	107.246	542	
Total	13.000.000	126.917	657	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp9,4 miliar dan (Rp12,4 miliar), masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 28) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp9.4 billion and (Rp12.4 billion), respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 28) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2014	2013
Tingkat diskonto	9% per tahun/year	9% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp3,6 miliar dan Rp8,4 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term Employee Benefit Liability (continued)

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	9% per tahun/year	9% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp3.6 billion and Rp8.4 billion in September 30, 2014 and 2013, respectively.

19. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Nilai nominal	80.000	80.000	160.000
Dikurangi biaya emisi obligasi Ditangguhkan			
Biaya emisi obligasi	(2.111)	(2.111)	(2.111)
Akumulasi amortisasi (Catatan 31)	2.035	1.926	1.716
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(76)	(185)	(395)
Total	79.924	79.815	159.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.924	-	79.880
Utang obligasi jangka panjang - neto	-	79.815	79.725

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

Nominal value
Less deferred issuance cost:
Bonds issuance costs
Accumulated amortization (Note 31)
Unamortized balance of bond issuance costs
Total
Less current maturities
Long-term bond payables - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,06%, 11,09% dan 10,65% - 11,09%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240 miliar. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80 miliar, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80 miliar, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80 miliar, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (*Double A Minus; Stable Outlook*) dari Pefindo pada tanggal 7 April 2014.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.06%, 11.09% and 10.65% - 11.09%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240 billion. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

- *Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80 billion, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

*The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (*Double A Minus; Stable Outlook*) on April 7, 2014.*

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.286	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980	Eddy Hartono
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
Total	120.093.806	8,34%	12.009	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, are as follows:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of January 1, 2013/December 31, 2012 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Akuisisi saham HP (Catatan 4)	-	7.236	7.236	Acquisition share of HP (Note 4)
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.491	3.491	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309	3.309	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207	Balance December 31, 2013
Akuisisi saham CMG (Catatan 4)	-	485	485	Acquisition share of CMG (Note 4)
Saldo 30 September 2014	19.395	30.297	49.692	Balance September 30, 2014

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	69.496	68.097	61.782	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	101.544	101.143	113.302	PT Hydraxle Perkasa
Total	171.040	169.240	175.084	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013		2013		
	2014	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	6.519	4.384	17.584	13.475	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	1.841	2.682	4.151	6.466	PT Hydraxle Perkasa
Manfaat pajak - tangguhan - neto	8.360	7.066	21.735	19.941	Income tax benefit - deferred - net

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2014, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2014 sebesar Rp57,6 miliar atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2014.

23. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on August 29, 2014, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2014 amounting to Rp57.6 billion or Rp40 (full Rupiah) per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 26, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp165,6 miliar atau Rp115 (Rupiah penuh) per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai sejumlah Rp86,4 miliar atau Rp60 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2013, dan sejumlah Rp79,2 miliar atau Rp55 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2014.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 2, 2014, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp165.6 billion or Rp115 (full Rupiah) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp86.4 billion or Rp60 (full Rupiah) per share in 2013, and Rp79.2 billion or Rp55 (full Rupiah) per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 1, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86,4 miliar atau Rp60 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151,2 miliar atau Rp105 (Rupiah penuh) per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp72 miliar atau Rp50 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2012, sejumlah Rp43,2 miliar atau Rp30 (Rupiah penuh) sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012, dan sejumlah Rp36 miliar atau Rp25 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2012 sebesar Rp43,2 miliar atau Rp30 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2012 sebesar Rp72 miliar atau Rp50 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp144 miliar Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai sejumlah Rp72 miliar atau Rp50 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp72 miliar atau Rp50 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86.4 billion or Rp60 (full Rupiah) per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 27, 2013.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151.2 billion or Rp105 (full Rupiah) per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp72 billion or Rp50 (full Rupiah) per share in 2012, Rp43.2 billion or Rp30 (full Rupiah) per share as second interim cash dividends in 2012 and Rp36 billion or Rp25 (full Rupiah) per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of October 3, 2013.

Based on Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp43.2 billion or Rp30 (full Rupiah) per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

Based on Board of Directors Meeting held on August 2, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp72 billion or Rp50 (full Rupiah) per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends for fiscal year 2011 amounting to Rp144 billion or Rp 100 (full Rupiah) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp72 billion or Rp50 (full Rupiah) per share in 2011, and Rp72 billion or Rp50 (full Rupiah) per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp16,2 miliar dan Rp14,4 miliar dan Rp21,5 miliar, masing-masing pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp3,8 miliar dan Rp21,8 miliar dan Rp18,6 miliar, masing-masing pada tahun 2014, 2013 dan 2012.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp16.2 billion and Rp14.4 billion and Rp21.5 billion in 2014, 2013 and 2012, respectively.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp3.8 billion and Rp21.8 billion and Rp18.6 billion in 2014, 2013 and 2012, respectively.

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET SALES

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013	2014	2013	
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Ekspor	449.673	347.991	1.329.227	990.960	Export
Lokal	187.204	224.072	603.798	673.163	Local
Total	636.877	572.063	1.933.025	1.664.123	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp213,4 miliar dan Rp177 miliar, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator.

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp213.4 billion and Rp177 billion, or approximately 10% of total consolidated net sales as of September 30, 2014 and 2013, respectively. The above sales made by segment radiator.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013	2014	2013	
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Bahan baku yang digunakan	297.429	295.059	968.778	835.019	Raw materials used
Upah buruh langsung	79.856	67.914	238.149	207.215	Direct labor
Beban pabrikasi	60.261	57.734	179.776	167.831	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	437.546	420.707	1.386.703	1.210.065	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses					Work in-process inventory
Awal periode	-	-	23.776	26.936	Beginning balance
Akhir periode	(120)	1.383	(25.667)	(23.396)	Ending balance
Beban pokok produksi	437.426	422.090	1.384.812	1.213.605	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods inventory
Awal periode	-	-	89.864	89.872	Beginning balance
Pembelian	9.112	9.042	26.269	33.172	Purchases
Akhir periode	(5.528)	3.988	(121.787)	(81.220)	Ending balance
Total	441.010	435.120	1.379.158	1.255.429	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of September 30, 2014 and 2013, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013	2014	2013	
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Potongan harga	8.165	3.857	25.129	15.957	Rebate
Pengangkutan	5.651	5.094	17.802	12.205	Freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.717	4.591	14.285	13.479	Salaries, wages and employees' benefits
Komisi	4.435	5.911	14.000	19.826	Commissions
Royalti (Catatan 35)	2.619	1.689	6.472	4.861	Royalty (Note 35)
Promosi dan periklanan	1.368	666	4.280	2.598	Promotions and advertising
Jamuan, sumbangan dan hadiah	620	629	1.689	1.652	Entertainment, donation and gift
Perjalanan dinas	350	321	1.319	1.420	Travelling on duty
Komunikasi	431	324	1.153	911	Communications
Lain-lain	976	1.021	2.804	2.694	Others
Total	29.332	24.103	88.933	75.603	Total

25. COST OF GOOD SOLD

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013	2014	2013	
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Bahan baku yang digunakan	297.429	295.059	968.778	835.019	Raw materials used
Upah buruh langsung	79.856	67.914	238.149	207.215	Direct labor
Beban pabrikasi	60.261	57.734	179.776	167.831	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	437.546	420.707	1.386.703	1.210.065	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses					Work in-process inventory
Awal periode	-	-	23.776	26.936	Beginning balance
Akhir periode	(120)	1.383	(25.667)	(23.396)	Ending balance
Beban pokok produksi	437.426	422.090	1.384.812	1.213.605	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods inventory
Awal periode	-	-	89.864	89.872	Beginning balance
Pembelian	9.112	9.042	26.269	33.172	Purchases
Akhir periode	(5.528)	3.988	(121.787)	(81.220)	Ending balance
Total	441.010	435.120	1.379.158	1.255.429	Total

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013		2013		
	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		
	2014	2014	2014	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.291	12.324	39.773	43.296	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	2.470	2.659	6.522	7.599	Depreciation
Sewa	986	455	2.939	1.299	Rent
Jasa manajemen	663	964	2.227	2.774	Management fee
Jamuan, sumbangan dan hadiah	757	569	1.845	1.407	Entertainment, donation and gift
Beban kantor	392	585	1.725	1.612	Office expenses
Kendaraan angkutan	292	379	944	1.040	Transportations
Karyawan	216	117	909	2.066	Employee
Komunikasi	268	284	818	810	Communications
Jasa profesional	203	323	609	866	Professional fees
Lain-lain	1.388	1.626	4.031	4.344	Others
Total	20.926	20.285	62.342	67.113	Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013		2013		
	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		
	2014	2014	2014	2014	
Laba transaksi derivatif – neto (Catatan 17)	(1.808)	-	9.406	-	Derivative transaction gain - net (Note 17)
Laba penjualan aset tetap	701	1.884	1.680	3.543	Gain on sale property, plant and equipment
Laba selisih kurs	394	34.230	718	38.739	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa	144	211	433	451	Rent income
Lain-lain	808	1.037	1.972	1.790	Others
Total	239	37.362	14.209	44.523	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		
	2014		2014		
Rugi selisih kurs	(2.780)	568	1.491	702	Loss on foreign exchange
Beban pajak	3	-	4	-	Tax expenses
Rugi transaksi derivatif – neto (Catatan 17)	-	11.656	-	12.382	Derivative transaction loss - net (Note 17)
Lain-lain	-	-	-	1	Others
Total	(2.777)	12.224	1.495	13.085	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		
	2014		2014		
Deposito	729	471	2.202	888	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang	386	236	1.044	779	Late for payment receivables
Jasa giro	56	53	173	201	Current saving accounts
Pinjaman karyawan	51	74	212	165	Loan to employees
Total	1.222	834	3.631	2.033	Total

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013		2013		
	2014	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Bunga utang bank	4.170	3.911	13.426	9.022	Interest on bank loans
Bunga obligasi	2.168	2.050	6.589	10.686	Interest on bonds payable
Lain-lain	767	864	2.249	2.139	Others
Total	7.105	6.825	22.264	21.847	Total

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the periods ended September 30, 2014 and 2012 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2014	2013	2014	2013	
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Periods ended September 30,				
		2013		2013	
		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
	2014		2014		
Penjualan					Sales
Entitas di bawah pengendalian yang sama					Entities under common control
PT Rubberindo Unggul Perkasa	13.511	-	0,70%	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Dharma	12.279	8.585	0,64%	0,52%	PT Mangatur Dharma
PT Prima Auto Indonesia	185	726	0,01%	0,04%	PT Prima Auto Indonesia
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
PT Surya Inti Sarana	8.331	9.567	0,42%	0,58%	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.204	2.403	0,17%	0,14%	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.042	1.720	0,11%	0,10%	PT Dinamikajaya Bumipersada
Entitas Asosiasi					Associated Company
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.163	5.265	0,37%	0,32%	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	46.715	28.266	2,42%	1,70%	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets		
	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						
PT Mangatur Dharma	1.492	1.995	1.090	0,09%	0,12%	0,07%
PT Prima Mega Kencana	496	1.925	-	0,03%	0,11%	-
PT Prima Auto Indonesia	51	54	751	0,00%	0,00%	0,05%
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	2.328	-	-	0,14%	-
PT Adrindo Perkasa	-	-	73	-	-	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Surya Inti Sarana	4.274	6.759	-	0,24%	0,39%	-
PT Surya Fajar Lestari	-	89	-	-	0,01%	-
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	-	1.124	-	-	0,07%
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	-	754	-	-	0,05%
<u>Entitas asosiasi</u>						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	3.021	1.903	99	0,17%	0,11%	0,01%
Total	9.334	15.053	3.891	0,53%	0,88%	0,25%

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Good Sold			
	2014		2013	
	2014	2013	2014	2013
<u>Pembelian</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	26.914	-	1,95%	-
PT Prima Auto Indonesia	-	2	-	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	65.073	56.185	4,72%	4,48%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	27.177	37.850	1,97%	3,01%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	2.890	2.760	0,21%	0,22%
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	177	1.932	0,01%	0,15%
Total pembelian	122.231	98.729	8,86%	7,86%

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
<u>Utang usaha</u>						
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>						
PT Rubberindo Unggul Perkasa	5.284	-	-	0,87%	-	-
PT Adrindo Intiperkasa	-	2	2	-	0,00%	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>						
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	2.467	4.595	5.001	0,41%	0,66%	0,77%
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.934	13.659	6.898	0,32%	1,96%	1,07%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	500	620	398	0,08%	0,09%	0,06%
PT Kurnia Sinar Semesta	3	-	-	0,00%	-	-
Total	10.188	18.876	12.299	1,68%	2,71%	1,90%

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the periods ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}	
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/Periods ended September 30,				
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	5.297	7.822	8,50%	11,65%
PT Adrindo Perkasa	1.952	1.931	3,13%	2,88%
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.123	1.584	1,80%	2,36%
Total beban sewa	8.372	11.337	13,43%	16,89%
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Prima Auto Indonesia	433	394	3,16%	0,84%
PT Mangatur Dharma	-	86	-	0,18%
Total pendapatan sewa	433	480	3,16%	1,02%
<u>Jasa manajemen Entitas induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	120	1.530	0,19%	2,28%

^{*)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{*)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	30 Sep. 2014/ Sep. 30, 2014	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	135	-	-	0,01%	-
PT Prima Auto Indonesia	4	4	-	0,00%	0,00%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Kurnia Sinar Semesta	1	3	-	0,00%	0,00%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	122	-	-	0,01%
Total	140	129	-	0,01%	0,01%
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	33.473	175	-	5,51%	0,02%
PT Prima Auto Indonesia	144	-	-	0,02%	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	114	-	-	0,02%
PT Kurnia Sinar Semesta	-	13	-	-	0,00%
Total	33.617	302	-	5,53%	0,04%

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the periods ended September 30, 2014 and 2013, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,			
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended	
	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Imbalan kerja jangka pendek	4.641	4.712	14.274	13.938
				Short-term employee benefits

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales property, plant and equipment,
PT Mangatur Dharna	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan/sales
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Prima Mega Kencana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Cahaya Mitra Gemilang	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of material
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

For management purposes, the Company and its Subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Main activities of each segment are as follows:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, dump truck, tangki, box, trailer, dan dump hoist.
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor aftermarket Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Filter	- Produce and sell filters
Radiator	- Produce and sell radiators
Body Maker	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, tank, box, trailer, and dump hoist.
Trading	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
Others	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

30 September 2014	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	September 30, 2014
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.202.515	292.834	103.206	240.399	94.071	-	1.933.025	External sales
Penjualan antarsegmen	278.148	4.383	4.629	2	148.349	(435.511)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	1.480.663	297.217	107.835	240.401	242.420	(435.511)	1.933.025	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	392.404	76.003	7.915	48.418	33.744	(4.617)	553.867	Gross profit
Beban penjualan							(88.933)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(62.342)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(22.264)	Finance charges
Lain-lain - neto							16.345	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.171)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							395.502	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(99.361)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma							296.141	Income for the periods after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(1.031)	Effect of proforma adjustment
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							295.110	Income for the periods before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							295.110	Total comprehensive income for the periods
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	279.936	57.360	36.051	51.177	43.298	(15.801)	452.021	Inventories - net
Aset tetap - neto	261.354	97.195	72.805	4.721	58.291	-	494.366	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	541.290	154.555	108.856	55.898	101.589	(15.801)	946.387	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							807.007	Unallocated assets
Total assets							1.753.394	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							607.703	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							607.703	Total liabilities
Penambahan aset tetap	43.997	18.638	1.498	317	12.746	-	77.196	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	34.993	22.443	4.667	780	12.106	-	74.989	Depreciation expenses
30 September 2013								September 30, 2013
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	894.839	289.166	148.996	242.471	88.651	-	1.664.123	External sales
Penjualan antarsegmen	242.935	3.697	909	1	109.834	(357.376)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	1.137.774	292.863	149.905	242.472	198.485	(357.376)	1.664.123	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	263.352	60.358	18.201	41.490	24.609	684	408.694	Gross profit
Beban penjualan							(75.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(67.113)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(21.847)	Finance charges
Lain-lain - neto							33.471	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(3.318)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							274.284	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(61.617)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma							212.667	Income for the periods after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(14.202)	Effect of proforma adjustment
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							198.465	Income for the periods before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							198.465	Total comprehensive income for the periods

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September 2013 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoser/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	September 30, 2013 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	236.731	45.744	26.765	23.768	45.980	(7.359)	371.629	Inventories - net
Aset tetap - neto	243.683	106.027	76.068	5.400	62.405	-	493.583	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	480.414	151.771	102.833	29.168	108.385	(7.359)	865.212	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							754.695	Unallocated assets
Total aset							1.619.907	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							612.911	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							612.911	Total liabilities
Penambahan aset tetap	15.994	26.529	10.509	1.415	7.810	-	62.657	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	34.290	24.747	6.326	809	12.510	-	78.682	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	2014	2013 Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4	
Lokal	187.204	224.072	603.798	673.163	Domestic
Ekspor					Export
Asia	176.288	133.412	500.952	374.118	Asia
Amerika	125.718	100.336	388.024	297.988	America
Eropa	91.024	71.858	277.634	195.670	Europe
Australia	46.204	33.623	135.123	99.159	Australia
Afrika	10.439	8.762	27.494	24.025	Africa
Total	636.877	572.063	1.933.025	1.664.123	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Sembilan bulan yang berakhir/ Nine months ended		
	2013	2013	2013	2013	
	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As Restated – Note 4		
	2014	2014	2014	2014	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	98.423	78.552	273.375	178.524	Income for the periods attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:	1.440	1.440	1.440	1.440	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:
Laba neto per saham dasar	68	55	190	124	Basic earnings per share

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (*Tennex*) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated income for the periods attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the periods. The calculation are as follows:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of September 30, 2014:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (*Tennex*) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp6,5 miliar dan Rp4,9 miliar, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended September 30, 2014 and 2013 aggregated to Rp6.5 billion and Rp4.9 billion, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 September 2014	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	September 30, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.406.511	29.388	Cash and cash equivalents
	JP¥ 888.755	99	
	Sin\$ 178.799	1.714	
Piutang	AS\$/US\$ 28.834.749	352.130	Trade receivables
	JP¥ 31.007.190	3.464	
	Sin\$ 1.104.446	10.586	
Uang muka	AS\$/US\$ 6.366.401	77.746	Advances
	JP¥ 27.357.900	3.056	
	EUR 13.944	216	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.587	Other non-current assets
Total		479.986	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 498.645	6.089	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.525.032	79.684	Trade payables
	JP¥ 20.684.015	2.310	
	Sin\$ 88.718	850	
	GBP 13.077	259	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 26.000.000	313.100	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.321.811	16.142	Accrued expenses
	Sin\$ 177.174	1.698	
	JP¥ 3.730.352	417	
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 603.784	7.373	Advance from customers
Total		427.922	Total
Aset moneter - neto		52.064	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2013	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042	15.651	Cash and cash equivalents
	JP¥ 9.799.175	1.138	
	Sin\$ 2.730	26	
	CN¥ 6.993	14	
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231	352.619	Trade receivables
	JP¥ 46.542.937	5.407	
	Sin\$ 1.220.642	11.752	
Uang muka	AS\$/US\$ 1.006.419	12.267	Advances
	EUR 2.011	34	
	JP¥ 15.866.068	1.843	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.584	Other non-current assets
Total		402.335	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412	6.892	Short-term bank loans
	JP¥ 21.139.300	2.456	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291	82.730	Trade payables
	JP¥ 30.975.862	3.598	
	Sin\$ 103.698	998	
	EUR 4.002	67	
	GBP 13.077	263	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 16.000.000	189.504	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.547.663	18.864	Accrued expenses
	Sin\$ 268.169	2.582	
	JP¥ 4.232.701	492	
	EUR 43	1	
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 961.283	11.717	Advance from customers
Total		320.164	Total
Aset moneter - neto		82.171	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

1 Januari 2013/31 Desember 2012 (Disajikan kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2013/December 31, 2012 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710	8.072	Cash and cash equivalents
	JP¥ 952.497	107	
	Sin\$ 32.417	256	
	CN¥ 6.993	11	
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355	282.077	Trade receivables
	JP¥ 42.968.816	4.811	
	Sin\$ 1.508.140	11.925	
Total		307.259	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 57.552	556	Short-term bank loans
	JP¥ 7.600.692	851	
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391	38.645	Trade payables
	JP¥ 41.927.097	4.694	
	Sin\$ 176.993	1.400	
	EUR 540	7	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 13.000.000	126.917	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830	8.373	Accrued expenses
	Sin\$ 324.713	2.568	
Total		184.011	Total
Aset moneter - neto		123.248	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2014, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp5 miliar.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak forward atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of September 30, 2014, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on October 27, 2014, the net monetary assets would decrease by Rp5 billion.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

30 September 2014/September 30, 2014

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2014/ <i>Carrying value as of September 30, 2014</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Bank	46.983	-	46.983	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(81.269)	-	(81.269)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(47.500)	-	(47.500)	Long-term bank loans current maturities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas - neto	(81.786)	-	(81.786)	Liabilities - net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended September 30, 2014 and 2013. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Total utang yang dikenakan bunga	208.693	299.990	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.145.691	1.006.996	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	18%	30%	Debt to equity ratio

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended September 30, 2014 and 2013.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of September 30, 2014 and 2013, respectively.

As of September 30, 2014 and 2013, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	95.723	94.808	66.156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	527.401	546.690	463.411	Third parties - net
Pihak berelasi	9.334	15.053	3.891	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	254	2.759	2.494	Third parties
Pihak berelasi	140	129	-	Related parties
Investasi saham - neto	30.147	30.147	30.147	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	5.155	4.523	5.077	Other non-current assets - receivable from employee
Total	668.154	694.109	571.176	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>				<u>Financial liabilities at amortized costs</u>
Utang bank jangka pendek	81.269	146.160	128.050	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	143.588	145.456	84.624	Third parties
Pihak berelasi	10.188	18.876	12.299	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	21.117	1.743	5.795	Third parties
Pihak berelasi	33.617	302	-	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	30.602	25.083	23.083	benefit liabilities
Beban akrual	32.248	46.674	42.453	Accrued expenses
Utang derivatif	9.424	8.372	-	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of
Utang bank jangka panjang	47.500	66.250	62.500	long-term debts
Utang obligasi	79.924	-	79.880	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Bonds payables
Utang bank jangka panjang	-	35.000	31.250	Long-term debts - net of
Utang obligasi	-	79.815	79.725	current maturities:
				Long-term bank loans
				Bonds payables
Total	489.477	573.731	549.659	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
for the periods ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- f. PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- g. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

